

HUBUNGAN KETERSEDIAAN FASILITAS PERPUSTAKAAN DENGAN MINAT KUNJUNG MAHASISWA PRODI S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN KRISTEN DI PERPUSTAKAAN IAKN TARUTUNG T.A 2024/2025

Roni Ulina Sitio

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen (IAKN) Tarutung, Indonesia

ronysitio12@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between the availability of library facilities and the visiting interest of undergraduate students of Christian Education Management at the IAKN Tarutung library. The method used in this study was an inferential quantitative research method. The population was all undergraduate students of Christian Education Management, totaling 249 people, and a sample of 50 people was determined using a random sampling technique. Data were collected using a closed questionnaire consisting of 32 items. The results of the data analysis show that there is a positive and significant relationship between the availability of library facilities and the visiting interest of students of the Christian Education Management Undergraduate Study Program at the IAKN Tarutung library, shown through the following data analysis: 1) Analysis requirements test: a) correlation test between variable X and variable Y obtained a value of $r_{xy} = 0.634 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 50) = 0.297$ thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Significant relationship test obtained a value of $t_{count} = 5.676 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 48) = 2.010$ thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Availability of Library Facilities, Interest in Visiting

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung mahasiswa prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen di perpustakaan IAKN Tarutung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif inferensial. Populasi adalah seluruh mahasiswa prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen yang berjumlah 249 orang dan ditentukan sampel sebanyak 50 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 32 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen di perpustakaan IAKN Tarutung, ditunjukkan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji kolerasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh nilai $r_{xy} = 0,634 > r_{tabel}(\alpha = 0,05, n=50) = 0,297$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji signifikan hubungan diperoleh nilai $t_{hitung} =$

$5,676 > t_{\text{tabel}}(\alpha=0,05,dk=n-2=48) = 2,010$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan, Minat Kunjung

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah institusi pendidikan yang memberikan layanan pembelajaran bagi masyarakat untuk penguasaan ilmu tingkat tinggi. Perguruan tinggi memiliki fungsi sebagai agen-agen perubahan yang mampu mendorong dan melopori perubahan dalam berbagai aspek menuju masyarakat modern. Sejalan dengan tuntutan perubahan tersebut, perguruan tinggi harus membenahi diri dengan berorientasi pada mutu.¹

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, perguruan tinggi dikelola dengan memperhatikan kepentingan sivitas akademik, yang mencakup dosen, karyawan, dan mahasiswa. Dalam menjalankan fungsinya, perguruan tinggi dilengkapi dengan fasilitas dan sarana yang mendukung keberhasilannya, salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan adalah salah satu sarana yang wajib ada di sebuah perguruan tinggi yang berperan penting dalam menyebarkan informasi dan memfasilitasi proses belajar mandiri.² Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai sumber pengumpulan data untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan perannya, perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk memberikan pelayanan dan fasilitas berkualitas agar dapat memuaskan penggunaannya dengan menyediakan berbagai sumber informasi dan pelayanan yang baik, serta kelengkapan fasilitas yang memadai.

Sesuai dengan fungsinya, perpustakaan harus dituntut untuk memberikan layanan dan fasilitas yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan dan harapan para penggunaannya. Agar perpustakaan dapat beroperasi dengan baik, diperlukan kebijakan, prosedur pengelolaan, layanan, koleksi, gedung, dan organisasi yang bervariasi untuk memberikan manfaat optimal. Oleh karena itu, perlu memperluas akses informasi dan sumber daya kepada masyarakat serta menciptakan lingkungan yang mendukung agar potensi penggunaan sumber daya dapat dimaksimalkan. Namun, dalam praktiknya masih ada perguruan tinggi yang belum mampu menyediakan perpustakaan dengan fasilitas yang memadai.³

¹ Mislan Sihite and Arifin Saleh, "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Tinggi: Tinjauan Konseptual," *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX 2*, no. 1 (2019). 29.

² M Tony Nawawi and Ida Puspitowati, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Sebagai Prediktor Terhadap Kepuasan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Di Jakarta," *Jurnal Ekonomi 20*, no. 2 (2017). 320.

³ Ibid., hal. 321

Fasilitas perpustakaan merupakan bagian penting dari kelengkapan yang berhubungan langsung dengan mutu pendidikan dalam upaya mencapai tujuan perguruan tinggi. Perpustakaan memungkinkan mahasiswa untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan serta pandangan mereka masing-masing. Dengan fasilitas yang lengkap pada perpustakaan, sarana dan prasarana perguruan tinggi akan lebih menjadi memadai. Fasilitas perpustakaan terutama di sebuah perguruan tinggi, harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa yang menggunakan perpustakaan, sehingga mereka dapat mendapatkan kenyamanan secara maksimal.⁴

Menurut Azza Maulidiyah dan Erny Roesminingsih dalam penelitiannya menjelaskan bahwa fasilitas perpustakaan merupakan salah satu faktor utama penunjang ketertarikan minat kunjungan ke perpustakaan dan pecinta minat baca di perpustakaan. Selain itu, dia juga menyatakan bahwa fasilitas yang memadai berperan penting dalam mendukung keberhasilan perpustakaan dalam menyediakan layanan. Fasilitas tersebut harus diatur, disusun, dan dipersiapkan dengan baik untuk menunjang tercapainya tujuan perpustakaan termasuk visi, misi, dan layanan yang ditawarkan, sehingga perpustakaan menjadi tempat yang bermanfaat dan menyenangkan bagi pengunjung.⁵

Keberhasilan perpustakaan juga harus dilihat dari jumlah pengunjung atau minat kunjungannya. Menurut Eka Fitriyani dan Hengky Pramusinto, minat kunjung adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat ini ditandai dengan keinginan yang kuat untuk datang dan menggunakan berbagai fasilitas yang telah tersedia, terutama dalam hal membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang besar untuk mendatangi tempat tertentu, dan dalam konteks perpustakaan adalah kunjungan ke perpustakaan dengan tujuan untuk mencari informasi dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan.⁶ Untuk dapat dimanfaatkan dan dikunjungi dengan baik, perpustakaan perlu menyediakan fasilitas dan layanan yang berkualitas bagi pemustaka atau pengunjung. Di perpustakaan, terdapat berbagai tingkat pemustaka yang diukur dari jumlah kunjungan yang datang. Untuk meningkatkan jumlah

⁴ Zulkifli R.Moo, Irina Popoi, and Melizubaida Mahmud, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Budaya Baca," *Jambura Economic Education Journal* 2, no. 1 (2020). 3.

⁵ Azza Maulidiyah and Erny Roesminingsih, "Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 4 (2020). 5.

⁶ Eka Fitriyani and Hengky Pramusinto, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018). 78.

kunjungan, penting bagi perpustakaan untuk menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Setiap pengunjung perpustakaan pasti memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan koleksi maupun layanan yang ada pada perpustakaan. Pada perpustakaan frekuensi berkunjung merupakan faktor utama keberhasilan suatu perpustakaan. Agar perpustakaan dapat dikunjungi dan banyak pemustaka datang pada perpustakaan maka sebaiknya perpustakaan menyediakan layanan, fasilitas, koleksi yang memadai dan selalu diperbaharui secara maksimal.

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di kecamatan Sipoholon, kabupaten Tapanuli Utara. IAKN Tarutung memiliki letak perpustakaan yang cukup strategis, dengan luas 1.085 m². Dari hasil observasi yang penulis lakukan di perpustakaan IAKN Tarutung, penulis melihat terdapat beberapa fasilitas seperti: gedung, rak buku (74 buah), rak skripsi (11 buah), kursi baca (121 buah), meja baca (57 buah), kursi kerja (13 buah), meja kerja (10 buah), sofa (3 buah), komputer (11 buah), koleksi buku (10.832 buku), koleksi buku perprodi (450 buku), papan pengumuman (1 buah), toilet 6, dan tempat sampah.

Namun dari pemenuhan fasilitas perpustakaan yang disediakan oleh perpustakaan IAKN Tarutung, seharusnya fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen dan diharapkan minat kunjung mahasiswa prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen akan meningkat. Tetapi pada kenyataannya tidak seperti yang diharapkan, mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen memiliki jumlah mahasiswa sekitar 249 orang, tetapi yang mengunjungi perpustakaan perharinya sangat minim. Hal tersebut penulis temukan berdasarkan daftar pengunjung bulan Agustus – Oktober Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel.1 Data Pengunjung Mahasiswa MPK Ke Perpustakaan IAKN Tarutung Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Pengunjung			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1.	Agustus	34 orang	60 orang	11 orang	15 orang
2.	September	11 orang	83 orang	23 orang	19 orang
3.	Oktober	37 orang	46 orang	40 orang	20 orang
4.	Total	399 orang			

Dari data pengunjung pada tabel di atas, terdapat mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen yang mengunjungi perpustakaan sangat minim. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kunjungan mahasiswa dari Prodi SI Manajemen Pendidikan Kristen masih tergolong rendah. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melihat lebih jauh penyediaan fasilitas yang sudah memadai terhadap kunjungan mahasiswa yang masih belum optimal dengan melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “Hubungan Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan dengan Minat Kunjungi mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen di Perpustakaan IAKN Tarutung T.A 2024/2025.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif inferensial. Sugiono menyatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁷. Sehingga metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif hubungan interaktif/timbal balik yang saling mempengaruhi hubungan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen ke Perpustakaan IAKN Tarutung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa di Perpustakaan IAKN Tarutung T.A 2024/2025, tentang Ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan Minat kunjung mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen di perpustakaan IAKN Tarutung T.A 2024/2025, maka diskusi dan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Ketersediaan fasilitas perpustakaan mencakup seluruh sarana dan prasarana yang dirancang untuk mendukung pengguna dan pustakawan dalam memanfaatkan dan menjalankan aktivitas perpustakaan. Adapun indikator dalam ketersediaan fasilitas perpustakaan menggunakan indikator yaitu: ruang perpustakaan, peralatan, dan perlengkapan perpustakaan, dan koleksi buku bacaan. Maka dengan ketersediaan fasilitas perpustakaan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan minat kunjung mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen di Perpustakaan IAKN Tarutung T.A 2024/2025, yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2019). 16.

ditunjukkan dengan karakteristik berikut ini: a) rasa ketertarikan, b) preferensi, c) pencarian informasi, d) ingin mengetahui fasilitas yang disediakan, e) pertimbangan untuk berkunjung, f) berkunjung untuk tujuan kesenangan, g) berkunjung untuk memperoleh sesuatu yang baru, dan h) berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan akademik.

Dari uji korelasi yaitu menguji apakah terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{xy} = 0,634$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 50$ yaitu 0,297 sehingga diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,634 > 0,297$ berada pada kategori kuat (0,60 – 0,799). Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan Minat kunjung mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen di Perpustakaan IAKN Tarutung T.A 2024/2025. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lis Aprianti, dkk pada tahun 2014 dengan judul “Hubungan Antara Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan Pada Perpustakaan SMP Negeri 15 Bandung”.⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung siswa ke perpustakaan pada perpustakaan SMP Negeri 15 Bandung dengan koefisien korelasi 0,671. Ketersediaan fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh positif terhadap minat kunjung mahasiswa. Hal ini berarti semakin lengkap dan memadai fasilitas yang disediakan seperti koleksi buku, ruang baca, dan akses teknologi maka semakin meningkat juga minat kunjung mahasiswa untuk menggunakan perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan perlu terus meningkatkan dan memelihara fasilitas agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung aktivitas akademik mahasiswa dengan optimal.

Dari uji uji signifikan hubungan (t) yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,676$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\square\square\square$ dan $n-2 = 48$ yaitu 2,010. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,676 > 2,010$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan Minat kunjung mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen di Perpustakaan IAKN Tarutung T.A 2024/2025. Hasil

⁸ Lis Aprianti, Rudi Susilana, and Hada Hidayat Margana, “Hubungan Antara Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan Pada Perpustakaan SMP Negeri 15 Bandung,” *EduLibinfo* 1, no. 1 (2014): 23.

penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arifadhila Adelia Irsya pada tahun 2023 dengan judul “Hubungan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh”.⁹ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung siswa yang diperpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,672 > 1,29$ dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Fasilitas perpustakaan sangat berpengaruh terhadap minat kunjung mahasiswa karena perpustakaan bukan hanya tempat menyimpan dan meminjam buku, tetapi juga sebagai pusat belajar yang harus nyaman, memiliki koleksi yang lengkap, serta didukung oleh teknologi informasi. Mahasiswa akan lebih termotivasi berkunjung jika fasilitas yang disediakan sudah cukup memenuhi kebutuhan penggunaannya, seperti ruang baca yang nyaman, akses internet yang lancar, dan layanan yang baik. Oleh sebab itu, pengelolaan perpustakaan perlu terus meningkatkan kualitas fasilitas agar perpustakaan tetap relevan, menarik, dan benar-benar dimanfaatkan sebagai sumber belajar utama bagi mahasiswa.

Maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen di Perpustakaan IAKN Tarutung T.A 2024/2025. Penerimaan hipotesis tersebut didukung oleh hasil olah data penelitian dan kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji hubungan diperoleh harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,634 > 0,297$ berada pada kategori kuat ($0,60 - 0,799$). Artinya terdapat hubungan yang positif ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen di Perpustakaan IAKN Tarutung T.A 2024/2025.

Berdasarkan uji signifikan hubungan diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,676 > 2,010$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen di Perpustakaan IAKN Tarutung T.A 2024/2025.

⁹ Arifadhila Adelia Irsya, “Hubungan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh” *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023).

Berdasarkan hasil analisa data maka hipotesa penelitian diterima kebenarannya. Artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Kristen di Perpustakaan IAKN Tarutung T.A 2024/2025.

REFERENSI

- Agustina, Titin, and Iwin Ardyawin. "Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Masa Pandemi Covid - 19 : Studi Kasus Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Mataram." *Proceedings of International Conference on Islamic Studies "Islam & Sustainable Development,"* no. 43 (2021): 283–291.
- Aprianti, Lis, Rudi Susilana, and Hada Hidayat Margana. "Hubungan Antara Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan Pada Perpustakaan Smp Negeri 15 Bandung." *EduLibinfo* 1, no. 1 (2014): 22-33.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Astuti, Sri. "Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Secara Jujur Untuk Menjaga Kelestariannya." *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca* 35, no. 2 (2019): 43–55.
- Boimau, Alfred, Albertoes Pramoekti Narendra, and Rudi Latuperisa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan." *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 4 (2023): 1–10.
- Cahyani, Dewi. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Di Perpustakaan." *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 2 (2016): 456–467.
- Febrianti, Shinta, and Durinda Puspasari. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Baca Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Di Perpustakaan Pusat Unesa." *Edunusa: Journal of Economics and Business Education* 2, no. 2 (2022): 95–116.
- Fitrianto, Yonsen, Edhy Rustan, and Mardi Takwim. "Minat Kunjung Pembaca Ditinjau Dari Desain Interior Dan Koleksi Buku Di Perpustakaan IAIN Palopo." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 8, no. 1 (2022): 13–24.
- Fitriyani, Eka, and Hengky Pramusinto. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018): 73–84.
- Khoirot. 2021. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Uin Sumatera Utara Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Lawe Listiani, Harindah Syanne, and Senduk J. Jonny. "Peran Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan Di Badan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi

- Provinsi Sulawesi Utara Oleh:” *Acta Diurna* 5, no. 3 (2016): 1–5.
- Maharani, Alfina. “Faktor Pendorong Minat Kunjungan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Nasional.” *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 6, no. 2 (2022): 179-190.
- Maulidiyah, Azza, and Erny Roesminingsih. “Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 4 (2020): 389–400.
- Muh. Syarif Bando, Nurcahyono Supriyanto, Nia Gusniawati. 2013. “Standar Nasional Fasilitas Perpustakaan Perguruan Tinggi.” In , 1–27. Jakarta.
- Nawawi, M Tony, and Ida Puspitowati. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Sebagai Prediktor Terhadap Kepuasan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Di Jakarta.” *Jurnal Ekonomi* 20, no. 2 (2017): 320–334.
- Nisa, Nizzatur Ro“fatin, Sri Indrahti, and Heriyanto. “Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan Dan Informasi Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Oleh : Nizzatur Ro “ Fatin N,” 2018:1-10
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 49. “Berita Negara.” *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65*, no. 879 (2015):1-12.
- Purnama, Adek, Kms Badaruddin, and Febriyanti. “Fungsi Actuating Dalam Layanan Perpustakaan Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang.” *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 111–128.
- Putri, Atika Tiara, and Setiamurti Rahardjo. “Aplikasi Fasilitas Dan Suasana Interior Perpustakaan Berdasarkan Karakteristik Dan Kebutuhan Generasi Milenial.” *Pustakaloka* 11, no. 1 (2019): 80-99.
- R.Moo, Zulkifli, Irina Popoi, and Melizubaida Mahmud. “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Budaya Baca.” *Jambura Economic Education Journal* 2, no. 1 (2020): 19–24.
- Rinaldi Firmansyah & Mecca Arfa. “Efektivitas Promosi Menggunakan UI LIB. Berkala Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Indonesia.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 8 No. (2019): 35-44.
- Rizkyantha, Okky, Dipi Tamalah, and Rahmat Iswanto. “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong.” *TADWIN : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 3, no. 2 (2022): 43–52.
- Sihite, Mislan, and Arifin Saleh. “Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Tinggi: Tinjauan Konseptual.” *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX* 2, no. 1 (2019): 29–44.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Taneofeto, Yunvrid Imanuel, Anton Hermawan, and Elizabeth Sri Lestari. “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Di Dinas Kearsipan Dan

Perpustakaan Kabupaten Timor Tengah Selatan.” *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 7, no. 2 (2023): 168-177

Trihandayani, Rani, and Nining Sudiar. “Promosi Perpustakaan Dalam Minat Kunjung Di Sekolah Dasar Negeri 10 Minas.” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3, no. 08 (2022): 1127–1135.